

### BAB III

#### METODOLOGI PENELITIAN

##### A. Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menguji penggunaan model multiliterasi berorientasi kecerdasan intrapersonal untuk diterapkan pada proses pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP negeri 2 Gantung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan model eksperimen semu (quasi experiment) menggunakan desain pretest-posttest nonequivalent control group design. Desain ini, kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2016, hlm. 79). Pada proses belajar mengajar dengan model eksperimen semu ini, siswa terdiri menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan menggunakan teknik purposive sample, yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan pada kelas yang telah terbentuk. kelas eksperimen (Grup A) merupakan kelompok siswa yang memperoleh perlakuan model multiliterasi menulis sedangkan kelompok kontrol (Grup B) merupakan kelompok siswa yang menggunakan model lain. Rancangan penelitian ini menggunakan pretes dan postes di setiap kelompok yang akan diteliti, yaitu dengan memberikan perlakuan pada suatu sampel yang telah diberikan pretes sebelumnya.

##### *Desain Pretest-Posttest Nonequivalent Control Group*

Kelompok	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
A	O1	X	O2
B	O3	-	O4

Keterangan:

- A = Kelompok eksperimen
- B = Kelompok kontrol
- O1 = Pretes kelompok eksperimen
- O2 = Pretes kelompok kontrol
- O3 = postes kelompok eksperimen
- O4 = postes kelompok kontrol

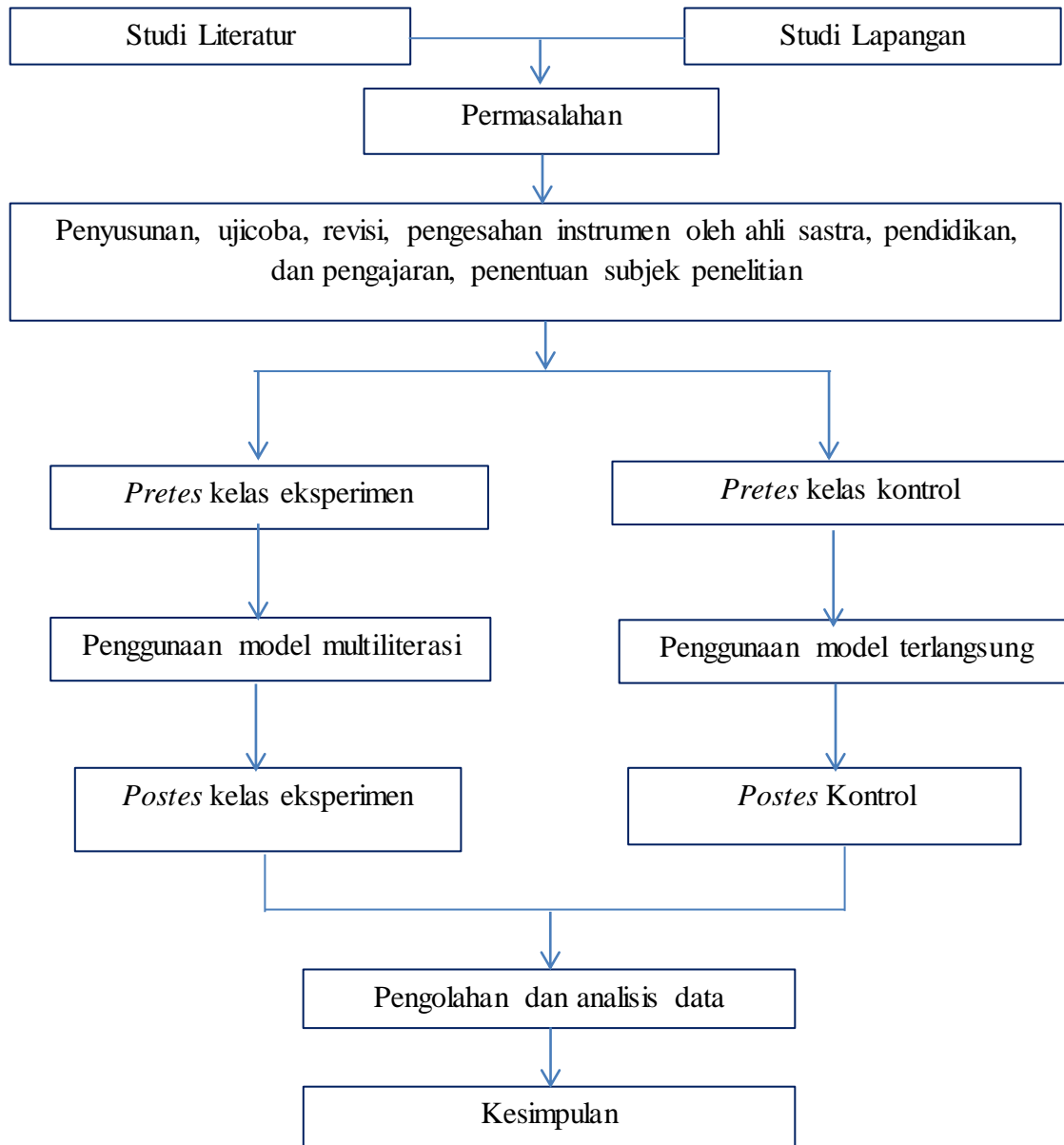
Dalam penelitian ini yang tergolong variabel bebas adalah model multiliterasi menulis berorientasi kecerdasan intrapersonal dalam pembelajaran menulis puisi pada kelompok eksperimen sedangkan model konvensional (pembelajaran kebiasaan guru di dalam kelas) digunakan dalam pembelajaran menulis puisi pada kelompok kontrol dan yang tergolong variabel terikat adalah hasil pretes dan pasca tes seluruh siswa, baik para siswa dari kelompok eksperimen maupun siswa dari kelompok kontrol. Hasil pretes dan postes merupakan refleksi kemampuan siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan berupa kemampuan menulis puisi.

### **B. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur atau langkah-langkah yang sesuai dalam penelitian eksperimen. Peneliti terlebih dahulu menentukan rencana penelitian yang pada intinya menetapkan masalah penelitian ini berupa variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu model multiliterasi berbasis kecerdasan intrapersonal, sedangkan variabel terikat yakni pembelajaran menulis puisi. Selanjutnya, peneliti merumuskan masalah dari masalah yang ditetapkan sebelumnya. Langkah berikutnya merancang hipotesis kemudian menetapkan metode, desain, menentukan sampel penelitian, instrument penelitian, dan menentukan teknik analisis data. Sebelum analisis data dilakukan validasi terhadap instrument dengan meminta penilaian ahli.

Setelah beberapa langkah tersebut dilaksanakan, peneliti melakukan proses penelitian ini dilaksanakan dalam tiga tahapan pertama melaksanakan pretes di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui perolehan awal siswa dalam menulis puisi. Kedua melaksanakan pembelajaran menggunakan metode multiliterasi di kelas eksperimen dan metode lain di kelas kontrol. Ketiga melaksanakan postes di kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk memperoleh perolehan akhir siswa dalam menulis puisi sebagai dasar penelitian tersebut.

## ALUR PENELITIAN



**Gambar 3.1 Alur Penelitian**

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data-data penelitian, ada dua teknik pengumpulan data yang digunakan. Dua teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut.

#### **1. Tes**

Dalam penelitian ini, teknik tes digunakan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan dan sesudah pemberian perlakuan. Teknik tes digunakan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap kemampuan siswa dalam menulis puisi. Dengan kata lain, pemberian tes ini dilakukan untuk melihat efektivitas penggunaan model pembelajaran yang diterapkan pada kelompok eksperimen. Jenis tes ini digunakan adalah tes uraian.

#### **2. Observasi**

Teknik ini dilakukan untuk memperoleh gambaran tentang proses penerapan model pembelajaran multiliterasi menulis yang berbasis kecerdasan interpersonal dalam pembelajaran menulis puisi. Hasil dari teknik observasi ini nantinya dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari teknik tes sehingga pada akhirnya dapat dirumuskan suatu kesimpulan penelitian yang akurat dan komprehensif.

### **D. Instrumen Penelitian**

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan dan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Instrumen penelitian merupakan alat untuk memperoleh data atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah di olah. Pemilihan instrumen penelitian sangat ditentukan oleh beberapa hal yaitu objek penelitian, sumber data, waktu dan dana yang tersedia, jumlah tenaga peneliti, dan teknik yang digunakan untuk mengolah data bila sudah terkumpul. Adapun instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini berupa instrument perlakuan berupa ancangan model, instrumen tes, dan lembar observasi.

## 1. Instrumen perlakuan

### a. Rasional

Murid memiliki potensi kecerdasan intrapersonal. Lwin, dkk (2008, hlm. 233) menjelaskan bahwa kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan mengenai diri sendiri. Kecerdasan ini adalah kemampuan untuk memahami diri sendiri dan bertanggung jawab atas kehidupannya sendiri. Hal ini menjadi pertimbangan dalam memilih model dalam penyusunan skenario pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Memilih model yang efektif perlu mempertimbangkan banyak hal, yaitu potensi kecerdasan murid dan karakteristik model, dan karakteristik materi. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model multiliterasi berbasis kecerdasan intrapersonal. Model ini akan diujicobakan untuk menguji efektifitas dalam pembelajaran menulis puisi.

### b. Tujuan pembelajaran yang akan dicapai

Berdasarkan model yang telah dipaparkan, tujuan model multiliterasi berbasis kecerdasan intrapersonal dalam menulis puisi adalah sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan menulis puisi berdasarkan aspek, kejelasan unsur puisi, kelengkapan aspek formal puisi, kejelasan hakikat puisi.
- 2) Mewadahi beragam potensi kecerdasan intrapersonal murid sehingga kemampuan belajar murid dapat lebih optimal.
- 3) Meningkatkan stimulus untuk berkompetisi menciptakan karya pembelajaran yang menarik
- 4) Menciptakan ruang bebas dan mengembangkan ide

### c. Prinsip/sintaks model multiliterasi berbasis kecerdasan intrapersonal

Sintaks model pembelajaran multiliterasi pada dasarnya mengacu pada sintaks model-model pembelajaran literasi baik literasi membaca, literasi menulis, maupun literasi bahasa lisan. Oleh sebab itu, sintaks dasar model pembelajaran multiliterasi terdiri atas tiga fase besar, yakni fase praaktivitas, fase aktivitas, fase pascaaktivitas. secara garis besar, prinsip/sintaks kegiatan belajar mengajar model multiliterasi berbasis intrapersonal.

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Unsur-Unsur Kecerdasan Intrapersonal dalam Menulis Puisi**

No	Aspek	Indikator
1	perasaan pribadi atau emosi pribadi	Kemampuan untuk mengungkapkan keadaan/suasana hati
2	Pengalaman pribadi	Kemampuan untuk mengungkapkan pengalaman yang pernah di alami
3	Tanggapan pribadi	Kemampuan untuk mengungkapkan persetujuan atau sanggahan terhadap sesuatu
4	Khayalan/impian/keinginan	Kemampuan untuk mengungkapkan hal-hal yang diinginkan, dicita-citakan, atau yang diimpikan
5	Rasa keagamaan	Kemampuan untuk mengungkapkan rasa yang berhubungan dengan religiusitas
6	Pemahaman kelebihan dan kekurangan diri	Kemampuan untuk mengungkapkan atau kesadaran akan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki

*Campbell (2004), Amstrong 2013, M. Yaumi 2012*

**Tabel 3.2**  
**Prinsip Kegiatan Belajar Mengajar Menggunakan Model Multiliterasi Berbasis Kecerdasan Intrapersonal Menulis Puisi**

No	Prinsip/sintaks MM-KI	Kegiatan	
		Guru	Siswa
1	Fase Praaktivitas • Melibatkan	Pertemuan I	
		1. Guru memberikan arah kegiatan belajar; memberikan pemahaman tentang tujuan, orientasi dan hasil belajar yang harus dicapai 2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan pikiran informasi melalui pengalaman sehari-hari yang didengar dan dilihat atau dialami/dilakukan sendiri. 3. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok agar peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. 4. Guru memfasilitasi siswa menikmati dan melakukan pengamatan terhadap suasana atau keadaan dan alam di lingkungan sekitar sekolah dan	1. Siswa berusaha untuk mengumpulkan pikiran informasi melalui pengalaman sehari-hari yang didengar dan dilihat atau dialami/dilakukan sendiri. 2. Siswa duduk berdasarkan kelompok agar dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran. 3. Siswa menikmati dan melakukan pengamatan terhadap suasana atau keadaan dan alam di lingkungan sekitar sekolah dan menghubungkannya dengan pengalaman yang

		menghubungkannya dengan pengalaman yang mereka punya. (tahap melibatkan)	mereka punya.
	• Merespons	Pertemuan II	
		1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan pikiran informasi dengan cara memperhatikan, mengamati, kata-kata yang telah dikumpulkan pada lembar kerja pertemuan minggu yang lalu. (tahap merespons)	1. Siswa mengumpulkan pikiran informasi dengan caranmemperhatikan, mengamati, kata-kata yang telah dikumpulkan pada lembar kerja pertemuan minggu yang lalu.
	• Melibatkan	Pertemuan III	
		1. Guru memberikan arah kegiatan belajar yang akan dilakukan siswa, memberikan pemahaman tentang tujuan, orientasi dan hasil belajar yang harus dicapai, yaitu: menghasilkan produk berupa publikasi puisi.(tahap melibatkan)	1. Siswa berusaha mengembangkan minat dan motivasi belajar siswa bahwa menulis puisi itu mudah dan dapat dilakukan siapapun
2	Fase Aktivitas	Pertemuan I	
	• Merespons	1. Guru memfasilitas siswa untuk mencoba mengungkapkan perasaan pribadi, yang dirasakannya, pengalaman yang pernah dialaminya, dari persetujuan atau penolakan terhadap sesuatu, rasa keagamaan, dan tentang kesadaran akan kelebihan dan kekurangan dirinya dan menuliskannya setelah mengamati suasana atau keadaan dan keindahan alam di lingkungan sekitar sekolah dan memilih serta menulis kata-kata yang ditemukannya . (tahap merespons)	1) Siswa mencoba mengungkapkan perasaan pribadi, yang dirasakannya, pengalaman yang pernah dialaminya, dari persetujuan atau penolakan terhadap sesuatu, rasa keagamaan, dan tentang kesadaran akan kelebihan dan kekurangan dirinya dan menuliskannya setelah mengamati suasana atau keadaan dan keindahan alam di lingkungan sekitar sekolah dan memilih serta menulis kata-kata yang ditemukannya .
	• Elaborasi	Pertemuan II	
		1. Guru membimbing siswa untuk memilih kata-kata yang berhubungan dengan pengungkapan perasaan siswa, mengungkapkan persetujuan atau penolakan terhadap	1) Siswa memilih kata-kata yang berhubungan dengan pengungkapan perasaan siswa, mengungkapkan persetujuan atau penolakan

		<p>sesuatu, mengungkapkan keinginan atau impian, mengungkapkan rasa keagamaan dan mengungkapkan kesadaran akan kekurangan atau kelebihan diri yang tepat untuk dijadikan diksi dalam puisi untuk dijadikan diksi dalam puisi dan mengasimilasi hasil pilihan kata-katanya ke dalam teori tentang hal-hal yang harus diperhatikan saat menulis puisi yaitu judul harus menarik dan berhubungan dengan tema, amanat, nada, dan suasana, pilihan kata tepat, pengimajian atau citraan rima, gaya bahasa, dan tipografi puisi.(tahap elaborasi)</p>	<p>terhadap sesuatu, mengungkapkan keinginan atau impian, mengungkapkan rasa keagamaan dan mengungkapkan kesadaran akan kekurangan atau kelebihan diri yang tepat untuk dijadikan diksi dalam puisi untuk dijadikan diksi dalam puisi dan mengasimilasi hasil pilihan kata-katanya ke dalam teori tentang hal-hal yang harus diperhatikan saat menulis puisi yaitu judul harus menarik dan berhubungan dengan tema, amanat, nada, dan suasana, pilihan kata tepat, pengimajian atau citraan rima, gaya bahasa, dan tipografi puisi.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Elaborasi</li> </ul>	Pertemuan III	
		<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru mengarahkan dan membimbing siswa berpasang-pasangan untuk memeriksa dan menganalisis ketepatan kata-kata dan keindahan rima pada puisi buatannya.</li> <li>Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk melaksanakan diskusi, bertanya jawab dan membacakan hasil analisis ketepatan kata-kata dan keindahan rima pada puisi hasil karya temannya.</li> <li>Guru membimbing siswa untuk mengasimilasikan hasil analisis ke dalam unsur-unsur fisik puisi.(tahap elaborasi)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa berpasang-pasangan memeriksa dan menganalisis ketepatan kata-kata dan keindahan rima pada puisi buatannya.</li> <li>Siswa melaksanakan diskusi, bertanya jawab dan membacakan hasil analisis ketepatan kata-kata dan keindahan rima pada puisi hasil karya temannya.</li> <li>Siswa mengasimilasikan hasil analisis ke dalam unsur-unsur fisik puisi.</li> </ol>
3	Fase Pascaaktivitas	Pertemuan I	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Meninjau</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengecekan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Siswa melakukan pengecekan terhadap tulisan kata-kata</li> </ol>



<ul style="list-style-type: none"> <li>• presentasi</li>   <li>• Meninjau ulang dan presentasi</li> </ul>	<p>ulang</p> <p>terhadap tulisan kata-kata yang mengungkapkan perasaan pribadi, yang dirasakannya, pengalaman yang pernah dialaminya, dari persetujuan atau penolakan terhadap sesuatu, rasa keagamaan, dan tentang kesadaran akan kelebihan dan kekurangan dirinya dan menuliskannya setelah mengamati suasana atau keadaan dan keindahan alam di lingkungan sekitar sekolah (tahap meninjau ulang)</p>	<p>yang mengungkapkan perasaan pribadi, yang dirasakannya, pengalaman yang pernah dialaminya, dari persetujuan atau penolakan terhadap sesuatu, rasa keagamaan, dan tentang kesadaran akan kelebihan dan kekurangan dirinya dan menuliskannya setelah mengamati suasana atau keadaan dan keindahan alam di lingkungan sekitar sekolah</p>
	Pertemuan II	
	<p>1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk membacakan puisi yang telah dibuatnya di depan kelompok kecilnya dan berdiskusi dengan tentang puisi yang telah dibuatnya. (tahap presentasi)</p>	<p>1) Siswa membacakan puisi yang telah dibuatnya di depan kelompok kecilnya dan berdiskusi dengan tentang puisi yang telah dibuatnya.</p>
	Pertemuan III	
	<p>1. Guru mengarahkan dan membimbing siswa berpasangan untuk memeriksa dan menganalisis ketepatan kata-kata dan keindahan rima pada puisi buatannya dan melaksanakan diskusi, bertanya jawab dan membacakan hasil analisis ketepatan kata-kata dan keindahan rima pada puisi hasil karya temannya serta mengasimilasikan hasil analisis ke dalam unsur-unsur fisik puisi. (tahap meninjau ulang dan presentasi)</p>	<p>1) Siswa memperhatikan perbaikan atau hasil analisis temannya pada puisi buatannya sendiri.</p> <p>2) Siswa merevisi puisi buatannya berdasarkan hasil analisis atau masukan dari teman-temannya.</p> <p>3) Siswa mempublikasikan puisi.</p>

## 2. Instrumen tes

Penilaian terhadap data berupa puisi karya siswa dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan. Agar penilaian terhadap masing-masing komponen dapat dilakukan secara teliti, konsisten, dan objektif maka

dibuat kriteria masing-masing komponen penilaian. Instrumen penilaian tes menulis puisi dikembangkan dengan melakukan kajian terhadap indikator keterampilan menulis puisi sesuai dengan yang diisyaratkan standar isi dan kriteria kemampuan menulis menurut teori tertentu, menyusun kisi-kisi, dan membuat soal tes. Kemampuan menulis puisi murid diukur berdasarkan kelengkapan aspek formal puisi (judul, tipografi, pengarang, dan titimangsa), kejelasan unsur puisi (diksi, citraan, gaya bahasa, rima dan irama), kejelasan hakikat puisi (tema, amanat, nada, dan suasana), dan kecerdasan intrapersonal yang terkandung dalam puisi. Adapun bentuk soal uraian puisi bebas.

### **Soal Pretes dan Postes Pembelajaran Menulis Puisi**

#### **A. Pengantar**

Soal ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang kemampuan menulis puisi setelah menerapkan sebuah model pembelajaran. Oleh karena itu, hasil penilaian terhadap tulisan ini nantinya tidak akan mempengaruhi nilai Anda dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan kerjasama Anda melalui keseriusan saat menulis puisi.

#### **B. Petunjuk Mengerjakan**

- 1) Tulislah identitas (Nama dan Kelas) pada kolom kiri atas lembar jawaban yang telah tersedia!
- 2) Alat tulis yang boleh digunakan adalah pulpen
- 3) Waktu yang tersedia untuk menulis puisi adalah 45 menit
- 4) Tulisan harus rapi dan jelas
- 5) Lembar tes dikembalikan bersama hasil tulisan

#### **C. Petunjuk penilaian**

Adapun aspek yang dinilai dari puisi yang dikerjakan meliputi aspek, kejelasan unsur puisi, kelengkapan aspek formal puisi, kejelasan hakikat puisi.

#### **D. Soal**

Tulislah sebuah puisi dengan tema keindahan alam?

Selamat Mengerjakan

**Tabel. 3.3**  
**Kisi-Kisi Penilaian Menulis Puisi Siswa**

NO	ASPEK YANG DINILAI		BOBOT	SKOR MAKS
	ASPEK	KRITERIA		
1	2	3	4	5
1	Kelengkapan aspek formal puisi	<b>Judul</b> 1) judul sesuai tema 2) berhubungan dengan unsur-unsur kecerdasan intrapersonal	3	12
		<b>Tipografi</b> 1) terdapat tataran larik dan bait. 2) terdapat lukisan bentuk pemakaian huruf kecil serta pemakaian tanda baca. 3) keselarasan bentuk puisi 4) tulisan rapi dan jelas	3	12
		<b>Pengarang &amp; Titimangsa</b> 1) mencantumkan titimangsa penulisan karyanya (tempat dan waktu penulisan) 2) mencantumkan nama pada karyanya	3	12
2	Kejelasan unsur puisi	<b>Diksi</b> 1) pilihan kata sesuai dengan tema 2) pilihan kata tepat dan cermat 3) mengandung makna denotasi dan konotasi 4) mempertimbangkan aspek estetis	2	8
		<b>Citraan</b> 1) Menggambarkan pengalaman inderawi 2) Menggambarkan suasana hati 3) Mengungkapkan hal-hal yang diinginkan 4) Mengungkapkan persetujuan	2	8
		<b>Gaya bahasa</b> 1) menggunakan majas/gaya bahasa sesuai dengan isi puisi 2) bahasa yang digunakan menyatakan sesuatu dengan cara membandingkan dengan benda atau kata lain 3) mengandung lebih dari satu majas/gaya bahasa 4) memancarkan banyak makna	2	8
		<b>Rima dan irama</b> 1) penempatan dan pengulangan bunyi pada baris puisi 2) persamaan bunyi di awal, di tengah dan akhir	2	8

		baris puisi 3) terdapat variasi bunyi 4) menggunakan pengulangan kata/ungkapan		
3	Kejelasan hakikat puisi	<b>Tema</b> 1) memiliki kesesuaian antara tema dengan isi 2) memiliki makna pengungkapan 3) memiliki makna pengungkapan pengalaman pribadi pada keseluruhan isi puisi 4) memiliki makna pengungkapan respons pribadi pada keseluruhan isi puisi	2	8
		<b>Amanat</b> 1) terdapat amanat yang jelas secara tersurat/tersirat 2) terdapat nilai-nilai keteladanan 3) amanat yang ingin disampaikan sesuai tema 4) pembaca memperoleh manfaat/hikmah	2	8
		<b>Sikap/Nada</b> 1) memiliki sikap/nada tertentu 2) mengungkapkan tanggapan/respons pribadi 3) memiliki nilai-nilai keagamaan 4) mengungkapkan impian atau keinginan	2	8
		<b>Suasana:</b> 1) memiliki rasa yang dapat menimbulkan efek psikologis terhadap pembaca 2) memiliki rasa yang dapat mensugesti pembaca 3) memiliki rasa yang dapat membangkitkan emosi pembaca 4) memiliki rasa yang dapat membangkitkan rasa keimanan	2	8

Sumber: adaptasi dari Waluyo (1987)) Yaumi (2012), Sumiyadi (2010), Naibaho (2016) dengan berbagai perubahan

**Tabel. 3. 4**  
**Pedoman Kriteria Penilaian Menulis Puisi**

No	Rentang Skor	Kriteria	Keterangan
1	86 – 100	Baik sekali	A
2	76 – 85	Baik	B
3	56 – 74	Cukup	C
4	10 – 55	Kurang	D

Burhan Nurgiantoro dengan perubahan (2012, hlm. 253)

### 3. Instrumen lembar observasi

Pengamatan prose pembelajaran dalam menulis puisi dengan model multiliterasi berbasis kecerdasan intrapersonal dilakukan dengan menggunakan instrumen lembar observasi. Lembar observasi tersebut berisi poin keterlaksanaan tahapan model dan partisipasi guru dan murid dalam pembelajaran

#### 3.1 Observasi kinerja guru

Observasi dilakukan observer untuk menilai kinerja guru dan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian setiap aspek yang diukur.

**Tabel 3.5**  
**Kisi Kisi Pedoman Pengamatan Guru**

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ada	Tidak Ada	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
1	Kegiatan Pendahuluan			
2	Kegiatan Awal			
3	Kegiatan Inti Tahap 1: Pramenulis Tahap 2: Menulis Tahap 3: Pascamenulis			
4	Kegiatan Refleksi			
5	Kegiatan Penutup			

*Instrument penilaian praktik mengajar, PLPG 2010 dengan perubahan*

**Tabel 3.6**  
**Pedoman Penilaian Aktivitas Guru**

No	Aspek yang Dinikmati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ada	Tidak Ada	
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
	<b>PERTEMUAN I</b>			
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
	1. Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas sambil mengecek kehadiran siswa			
	2. Guru melakukan apersepsi terhadap			

	pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilakukan			
	<b>Kegiatan awal</b>			
	1. Guru memberikan stimulus berupa pembacaan puisi			
	2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menggali informasi yang ada di dalam puisi			
	3. Peserta didik dan Guru bertanya jawab tentang keadaan sekolah yang nyaman dan asri			
	<b>Kegiatan inti</b>			
	<b>Tahap 1: Aktivitas Pramenulis</b>			
	1. Guru memberikan arah kegiatan belajar yang akan dilakukan siswa, memberikan pemahaman tentang tujuan, orientasi dan hasil belajar yang harus dicapai dengan cara			
	2. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan pikiran informasi melalui pengalaman sehari-hari yang didengar dan dilihat atau dialami/dilakukan sendiri.			
	3. Guru membagi siswa menjadi 7 kelompok agar peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.			
	4. Guru memfasilitasi siswa menikmati dan melakukan pengamatan terhadap suasana atau keadaan dan alam di lingkungan sekitar sekolah dan menghubungkannya dengan pengalaman yang mereka punya.			
	<b>Tahap 2: Aktivitas Menulis</b>			
	1. Guru memfasilitas siswa untuk mencoba mengungkapkan perasaan pribadi, yang dirasakannya, pengalaman yang pernah dialaminya, dari persetujuan atau penolakan terhadap sesuatu, rasa keagamaan, dan tentang kesadaran akan kelebihan dan kekurangan dirinya dan menuliskannya setelah mengamati suasana atau keadaan dan keindahan alam di lingkungan sekitar sekolah dan memilih serta menulis kata-kata yang ditemukannya .			
	<b>Tahap 3: Aktivitas Pascamenulis</b>			
	1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengecekan terhadap tulisan kata-			

	kata yang mengungkapkan perasaan pribadi, yang dirasakannya, pengalaman yang pernah dialaminya, dari persetujuan atau penolakan terhadap sesuatu, rasa keagamaan, dan tentang kesadaran akan kelebihan dan kekurangan dirinya dan menuliskannya setelah mengamati suasana atau keadaan dan keindahan alam di lingkungan sekitar sekolah			
	<b>Kegiatan refleksi</b>			
	1. Guru meninjau kembali atau merefleksikan materi yang disampaikan			
	<b>Kegiatan penutup</b>			
	1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan tentang materi puisi yang sudah disampaikan.			
	2. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			
	3. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam			
No	Aspek yang Dinikmati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ada	Tidak Ada	
1	2	3	4	5
	<b>PERTEMUAN II</b>			
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
	1. Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas sambil mengecek kehadiran siswa			
	2. Guru melakukan apersepsi terhadap pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilakukan			
	<b>Kegiatan awal</b>			
	1. Guru menjelaskan sekilas materi pembelajaran			
	2. Peserta didik dan Guru bertanya jawab			
	<b>Kegiatan inti</b>			
	<b>Tahap 1: Aktivitas Pramenulis</b>			
	2. Guru memberikan arah kegiatan belajar yang akan dilakukan siswa, memberikan pemahaman tentang tujuan, orientasi dan hasil belajar yang harus dicapai			
	3. Guru memfasilitasi peserta didik untuk mengumpulkan pikiran informasi dengan cara			

	memperhatikan, mengamati, kata-kata yang telah dikumpulkan pada lembar kerja pertemuan minggu yang lalu.			
	<b>Sintak 2: Aktivitas Menulis</b>			
	1. Guru membimbing siswa untuk memilih kata-kata yang berhubungan dengan pengungkapan perasaan siswa, mengungkapkan persetujuan atau penolakan terhadap sesuatu, mengungkapkan keinginan atau impian, mengungkapkan rasa keagamaan dan mengungkapkan kesadaran akan kekurangan atau kelebihan diri yang tepat untuk dijadikan diksi dalam puisi untuk dijadikan diksi dalam puisi.			
	2. Guru dan siswa mengasimilasi hasil pilihan kata-katanya ke dalam teori tentang hal-hal yang harus diperhatikan saat menulis puisi yaitu judul harus menarik dan berhubungan dengan tema, amanat, nada, dan suasana, pilihan kata tepat, pengimajian atau citraan rima, gaya bahasa, dan tipografi puisi.			
	<b>Tahap 3: Aktivitas Pascamenulis</b>			
	1. Guru memfasilitasi peserta didik untuk membacakan puisi yang telah dibuatnya di depan kelompok kecilnya dan berdiskusi dengan tentang puisi yang telah dibuatnya.			
	<b>Kegiatan refleksi</b>			
	1. Guru meninjau kembali atau merefleksikan materi yang disampaikan			
	Kegiatan penutup			
	1. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan tentang materi puisi yang sudah disampaikan.			
	2. Guru menyampaikan pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			
	3. Guru menutup pembelajaran dan mengucapkan salam			
No	Aspek yang Dinikmati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ada	Tidak Ada	
1	2	3	4	5
	<b>PERTEMUAN III</b>			



	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
	1. Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas sambil mengecek kehadiran siswa			
	2. Guru melakukan apersepsi terhadap pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilakukan			
	<b>Kegiatan awal</b>			
	1. Guru menjelaskan sekilas materi pembelajaran			
	2. Peserta didik dan Guru bertanya jawab			
	<b>Kegiatan inti</b>			
	<b>Tahap 1: Aktivitas Pramenulis</b>			
	1. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk mengembangkan minat dan motivasi belajar siswa bahwa menulis puisi itu mudah dan dapat dilakukan siapapun			
	2. Guru memberikan arah kegiatan belajar yang akan dilakukan siswa, memberikan pemahaman tentang tujuan, orientasi dan hasil belajar yang harus dicapai, yaitu: menghasilkan produk berupa publikasi puisi..			
	<b>Sintak 2: Aktivitas Menulis</b>			
	4. Guru mengarahkan dan membimbing siswa berpasang-pasangan untuk memeriksa dan menganalisis ketepatan kata-kata dan keindahan rima pada puisi buatannya.			
	5. Guru membimbing dan mengarahkan siswa untuk melaksanakan diskusi, bertanya jawab dan membacakan hasil analisis ketepatan kata-kata dan keindahan rima pada puisi hasil karya temannya			
	6. Guru membimbing siswa untuk mengasimilasikan hasil analisis ke dalam unsur-unsur fisik puisi.			
	<b>Tahap 3: Aktivitas Pascamenulis</b>			
	1. Guru membimbing siswa untuk memperhatikan perbaikan atau hasil analisis temannya pada puisi buatannya sendiri.			
	2. Siswa merevisi puisi buatannya berdasarkan hasil analisis atau masukan dari teman-temannya.			
	3. Guru membimbing siswa untuk			

	mempublikasikan puisi.			
	<b>Kegiatan refleksi</b>			
	1. Pada proses pembelajaran guru dan siswa mengapresiasi karya siswa, merefleksi, dan mengevaluasi jalannya pembelajaran.			
	<b>Kegiatan penutup</b>			
	1. Guru memberikan pesan moral dan hikmah kepada siswa bahwa pembelajaran yang dilakukan bermakna dalam mengembangkan kecerdasan intrapersonal setiap siswa.			
	2. Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan mengucapkan salam			

*Instrument penilaian praktik mengajar, PLPG 2010 dengan perubahan*

### 3.2 Observasi kinerja siswa

Observasi dilakukan observer untuk menilai kinerja siswa dan untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian setiap aspek yang diukur.

**Tabel. 3.7**  
**Kisi-Kisi Pedoman Kegiatan Siswa**

No	Aspek Yang Diamati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ada	Tidak Ada	
1	2	3	4	5
1	Kegiatan Pendahuluan			
2	Kegiatan Awal			
3	Kegiatan Inti Tahap 1: Pramenulis Tahap 2: Menulis Tahap 3: Pascamenulis			
4	Kegiatan Refleksi			
5	Kegiatan Penutup			

**Tabel 3.8**  
**Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa**

No	Aspek yang Dinikmati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ada	Tidak Ada	
1	2	3	4	5
	<b>PERTEMUAN I</b>			

1	<b>Kegiatan pendahuluan</b>			
	1. Siswa mendengarkan penjelasan dan arahan dari guru			
2	<b>Kegiatan awal</b>			
	1. Siswa memperhatikan dan berusaha memahami materi 2. Menanggapi pertanyaan dan respon yang diberikan oleh guru dengan tepat			
3	<b>Kegiatan Inti</b>			
	<b>Tahap 1: Aktivitas Pramenulis</b>			
	1. Siswa berusaha untuk mengumpulkan pikiran informasi melalui pengalaman sehari-hari yang didengar dan dilihat atau dialami/dilakukan sendiri.			
	2. Siswa duduk berdasarkan kelompok agar dan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.			
	3. Siswa menikmati dan melakukan pengamatan terhadap suasana atau keadaan dan alam di lingkungan sekitar sekolah dan menghubungkannya dengan pengalaman yang mereka punya.			
	<b>Tahap 2: Aktivitas Menulis</b>			
	1. Siswa mencoba mengungkapkan perasaan pribadi, yang dirasakannya, pengalaman yang pernah dialaminya, dari persetujuan atau penolakan terhadap sesuatu, rasa keagamaan, dan tentang kesadaran akan kelebihan dan kekurangan dirinya dan menuliskannya setelah mengamati suasana atau keadaan dan keindahan alam di lingkungan sekitar sekolah dan memilih serta menulis kata-kata yang ditemukannya .			
	<b>Tahap 3: Aktivitas Pascamenulis</b>			
	1. Siswa melakukan pengecekan terhadap tulisan kata-kata yang mengungkapkan perasaan pribadi, yang dirasakannya, pengalaman yang pernah dialaminya, dari persetujuan atau penolakan terhadap sesuatu, rasa keagamaan, dan tentang kesadaran akan kelebihan dan kekurangan dirinya dan menuliskannya setelah mengamati suasana atau keadaan dan keindahan alam di lingkungan sekitar sekolah			

4	<b>Kegiatan refleksi</b>			
	1. Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang ditulisnya			
	2. Siswa memberikan komentar atas presentasi			
5	<b>Kegiatan penutup</b>			
	1. Siswa menyimpulkan hasil/manfaat terkait pembelajaran yang telah berlangsung			
No	Aspek yang Dinikmati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ada	Tidak Ada	
	<b>PERTEMUAN II</b>			
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
	1. Siswa mendengarkan penjelasan dan arahan dari guru			
	<b>Kegiatan awal</b>			
	1. Siswa memperhatikan dan berusaha memahami materi			
	2. Menanggapi pertanyaan dan respon yang diberikan oleh guru dengan tepat			
	<b>Kegiatan inti</b>			
	<b>Tahap 1: Aktivitas Pramenulis</b>			
	1. Siswa mengumpulkan pikiran informasi dengan caranmemperhatikan, mengamati, kata-kata yang telah dikumpulkan pada lembar kerja pertemuan minggu yang lalu.			
	<b>Tahap 2: Aktivitas Menulis</b>			
	1. Siswa memilih kata-kata yang berhubungan dengan pengungkapan perasaan siswa, mengungkapkan persetujuan atau penolakan terhadap sesuatu, mengungkapkan keinginan atau impian, mengungkapkan rasa keagamaan dan mengungkapkan kesadaran akan kekurangan atau kelebihan diri yang tepat untuk dijadikan diksi dalam puisi untuk dijadikan diksi dalam puisi.			
	2. Siswa mengasimilasi hasil pilihan kata-katanya ke dalam teori tentang hal-hal yang harus diperhatikan saat menulis puisi yaitu judul harus menarik dan berhubungan dengan tema, amanat, nada, dan suasana, pilihan kata tepat, pengimajian atau citraan rima, gaya bahasa,			

	dan tipografi puisi.			
	<b>Tahap 3: Aktivitas Pascamenulis</b>			
	1. Siswa membacakan puisi yang telah dibuatnya di depan kelompok kecilnya dan berdiskusi dengan tentang puisi yang telah dibuatnya.			
	<b>Kegiatan refleksi</b>			
	1. Siswa mempresentasikan hasil diskusi yang ditulisnya			
	2. Siswa memberikan komentar atas presentasi			
	<b>Kegiatan penutup</b>			
	1. Siswa menyimpulkan hasil/manfaat terkait pembelajaran yang telah berlangsung			
No	Aspek yang Dinikmati	Hasil Pengamatan		Deskripsi
		Ada	Tidak Ada	
1	2	3	4	5
	<b>PERTEMUAN III</b>			
	<b>Kegiatan Pendahuluan</b>			
	Siswa mendengarkan penjelasan dan arahan dari guru			
	<b>Kegiatan awal</b>			
	1. Siswa memperhatikan dan berusaha memahami materi			
	2. Menanggapi pertanyaan dan respon yang diberikan oleh guru dengan tepat			
	<b>Kegiatan inti</b>			
	<b>Tahap 1: Aktivitas Pramenulis</b>			
	1. Siswa berusaha mengembangkan minat dan motivasi belajar siswa bahwa menulis puisi itu mudah dan dapat dilakukan siapapun			
	<b>Tahap 2: Aktivitas Menulis</b>			
	1. Siswa berpasang-pasangan memeriksa dan menganalisis ketepatan kata-kata dan keindahan rima pada puisi buatannya.			
	2. Siswa melaksanakan diskusi, bertanya jawab dan membacakan hasil analisis ketepatan kata-kata dan keindahan rima pada puisi hasil karya temannya			
	3. Siswa mengasimilasikan hasil analisis ke dalam unsur-unsur fisik puisi.			
	<b>Tahap 3: Aktivitas Pascamenulis</b>			

	1. Siswa memperhatikan perbaikan atau hasil analisis temannya pada puisi buatannya sendiri.			
	2. Siswa merevisi puisi buatannya berdasarkan hasil analisis atau masukan dari teman-temannya.			
	3. Siswa mempublikasikan puisi.			
	<b>Kegiatan refleksi</b>			
	1. Siswa mengapresiasi karya siswa, merefleksi, dan mengevaluasi jalannya pembelajaran.			
	Kegiatan penutup			
	1. Siswa menyimpulkan hasil/manfaat terkait pembelajaran yang telah berlangsung			

### 2.3 Angket Tanggapan Siswa

Angket digunakan untuk memperoleh data mengenai tanggapan siswa terhadap model multiliterasi menulis yang berbasis intrapersonal dalam menulis puisi. Angket ini berisi sejumlah pertanyaan yang jawabannya telah disediakan (angket terstruktur). Pengisian angket oleh siswa dilakukan setelah siswa melaksanakan pembelajaran.

Langkah penyusunan angket tanggapan siswa terhadap pembelajaran adalah kisi-kisi angket dan konsultasi dengan pembimbing dan teman sejawat, konsultasi pembimbing dan teman sejawat dilakukan untuk mendapatkan validitas isi. Pertanyaan dalam angket ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang tanggapan siswa terhadap model multiliterasi menulis.

**Tabel 3.9**  
**Kisi-Kisi Angket**

No	Tujuan	Aspek	No.butir angket
1	Mengetahui intensitas kegiatan pembelajaran	Frekuensi kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan	1,2,3
2	Mengetahui kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan kecerdasan intrapersonal	Latihan pembelajaran kecerdasan intrapersonal	4,5
3	Mengungkap minat dan motivasi siswa mengikuti pembelajaran	Minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran	6,9,10
4	Mengungkap persepsi siswa tentang kegiatan pembelajaran	Persepsi siswa terhadap pembelajaran yang biasa	8,13,14,15

		dilaksanakan di sekolah dan pembelajaran multiliterasi menulis	
5	Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi siswa selama kegiatan pembelajaran	Permasalahan yang dihadapi siswa selama kegiatan pembelajaran multiliterasi menulis	7,11,12

**Tabel 3.10**  
**Angket Siswa**

Petunjuk:

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (√) pada jawaban ya atau tidak. Kamu diharapkan mengisi dengan jawaban dengan penuh kejujuran, apapun jawabannya tidak akan mempengaruhi nilai dan identitasmu tetap dirahasiakan!

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu pernah melakukan kegiatan pembelajaran menulis?		
2	Apakah kamu pernah diminta untuk menulis puisi?		
3	Apakah kamu pernah diminta untuk mengamati lingkungan sekitar sekolah sebelum menulis puisi?		
4	Apakah kamu pernah diminta untuk mengemukakan pengalaman saat berwisata sebelum menulis puisi?		
5	Apakah pembelajaran multiliterasi menulis yang kamu lakukan dapat membantu kamu memudahkan dalam menulis puisi?		
6	Apakah kamu merasa senang melakukan multiliterasi menulis yang telah dilakukan di lokasi sekitar lingkungan sekolah		
7	Apakah kamu merasa multiliterasi menulis dapat membangkitkan atau meningkatkan pengalaman kamu sebelumnya?		
8	Apakah kegiatan multiliterasi menulis dapat memudahkan kamu dalam memilih diksi/kata-kata untuk menulis puisi?		
9	Apakah melalui kegiatan multiliterasi menulis dapat mengembangkan daya khayal dalam menulis puisi?		
10	Apakah melalui kegiatan multiliterasi menulis dapat melatih kemampuan kamu dalam menulis puisi?		
11	Apakah melalui pembelajaran multiliterasi menulis dapat meningkatkan rasa ingin tahu kamu tentang materi yang akan dipelajari?		
12	Apakah melalui pembelajaran multiliterasi menulis dapat meningkatkan rasa syukur, kekaguman, dan keimanan kamu terhadap Allah?		
13	Apakah melalui pembelajaran multiliterasi menulis menyadarkan diri kamu akan kelebihan dan kekurangan diri yang kamu miliki?		
14	Apakah kamu pernah mengemukakan pendapat ketika berdiskusi?		
15	Apakah kamu pernah menyanggah pendapat orang lain yang tidak sesuai dengan pendapatmu ketika berdiskusi?		

## E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan dua cara, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016, hlm. 147). Pada statistik deskriptif analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengelompokkan nilai hasil tes membuat puisi ke dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Mendeskripsikan nilai siswa menjadi kategori baik sekali, baik, cukup, dan kurang.
- 3) Data dari hasil pretes dan postes digambarkan satu persatu mulai dari pretes kelas eksperimen, pretes kelas kontrol, postes kelas eksperimen dan postes kelas kontrol.
- 4) Data hasil pretes dan posttest tersebut dianalisis dengan rubrik yang tersedia.

Statistik inferensial, yaitu uji statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi (Sugiyono, 2016, hlm. 148). Hasil data yang telah didapat, baik pretes maupun postes didasarkan pada tujuan penelitian, yaitu mencari pengaruh model pembelajaran menulis puisi. Teknik tersebut dibantu menggunakan SPSS 19 dengan tiga tahapan yaitu: uji normalitas, uji homogenitas, dan *uji t*, ketiga tahapan tersebut dijelaskan dibawah ini.

Tahapan pertama ini dimaksudkan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data penelitian, baik pretes maupun postes. Uji normalitas ini dilakukan perkelas, yaitu; kelas eksperimen dan kelas kontrol, baik hasil pretes maupun postes. Setelah diketahui hasil normal tidaknya, maka akan diketahui jenis statistik yang digunakan dalam analisis selanjutnya. Jika data berdistribusi normal, maka dilakukan uji parametrik, sebaliknya apabila tidak normal maka akan dilakukan uji nonparametrik, jumlah sampel penelitian pada masing-masing kelas, yaitu dua puluh



tujuh siswa. Uji coba normalitas data dilakukan dengan cara, yaitu uji nilai *skewnees*. Distribusi normal datas dapat dilihat dari nilai kemiringan kurva yang terbentuk. Nilai *skewnees* yang baik adalah mendekati angka 0 yang menandakan kemiringan kecenderungan seimbang atau mendekati distribusi normal dan nilai ini bersifat mutlak (+/-), ketinggian kurva dilihat dari nilai kurtosis. Nilai kurtosis tidak memberikan pengaruh terhadap penilaian distribusi normal (Susetyo, 2010, hlm. 272)

#### **F. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Gantung Kabupaten Belitung Timur dengan jumlah empat kelas. Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah bersangkutan, jumlah keseluruhan siswa sebanyak 108 orang. Adapun rincian populasi siswa tampak pada table berikut ini

Tabel 3.11  
Jumlah siswa SMP Negeri 2 Gantung tahun 2016/2017

<b>Kelas</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
VIIIA	14	13	27
VIIIB	16	11	27
VIIIC	16	12	28
VIIID	14	12	26

*Sumber: Data SMP Negeri 2 Gantung*

Peneliti menentukan sampel secara *purposive sample* yaitu pengambilan secara acak. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas VIII B sebagai kelas kontrol dengan menerapkan pembelajaran dengan model konvensional dan kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model multiliterasi berbasis kecerdasan intrapersonal di SMP Negeri 2 Gantung.

#### **G. Definisi Operasional**

Model pembelajaran multiliterasi pada dasarnya merupakan model pembelajaran yang mengoptimalkan keterampilan multiliterasi dalam mewujudkan situasi pembelajaran yang lebih baik menuju ketercapaian keterampilan salah satunya keterampilan literasi menulis puisi. Keterampilan ini menggunakan model multiliterasi menulis imajinatif sebagai model pembelajaran menulis yang menekankan kemampuan siswa melakukan serangkaian aktivitas menulis berbasis

pendayagunaan kemampuan imajinatif sebagai bahan dalam kegiatan menulis dan hasil tulisannya digolongkan ke dalam genre sastra, khususnya puisi.

Penggunaan model multiliterasi terhadap pembelajaran menulis puisi siswa SMP Negeri 2 Gantung dimaksudkan untuk melihat seberapa jauh kemampuan mengungkapkan pikiran, perasaan, pendapat dalam bentuk tulisan yang memiliki nilai-nilai keindahan pada diksi, pengimajian, kata konkret, majas, tipografi, tema, nilai rasa, nada , dan amanat.

Melalui pembelajaran sastra khususnya menulis puisi siswa memiliki kesadaran akan kecerdasan intrapersonal yang dimilikinya, yaitu kemampuan memahami perasaan diri sendiri, memahami situasi yang sedang dihadapi dirinya sendiri, kemampuan mengendalikan diri, dan mengarahkan dirinya secara matang terutama ketika menghadapi konflik. Kemampuan menemukan cara atau jalan keluar untuk mengekspresikan perasaan dan pemikiran secara efektif.